

## STUDI LITERATUR: ANALISIS MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA GUNA MENINGKATKAN KETERAMPILAN LITERASI SISWA SD

Eko Rahmad Juniawan<sup>1)</sup>, Haryadi<sup>2)</sup>

Universitas Negeri Semarang<sup>1,2)</sup>

erjuniawan@gmail.com<sup>1)</sup>, haryadihar67@mail.unnes.ac.id<sup>2)</sup>

### ABSTRAK

Tujuan dari artikel ini yaitu untuk membahas media pembelajaran bahasa Indonesia yang digunakan di sekolah dasar untuk membantu anak mengembangkan kemampuan membaca. Ini adalah tinjauan pustaka yang menggunakan teknik analisis isi. Untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di sekolah dasar, peneliti mempelajari penelitian yang relevan dari jurnal nasional, internasional, dan karya tulis lainnya yang relevan dengan topik artikel pada media pembelajaran bahasa Indonesia. Peneliti melalui beberapa tahapan dalam mengkaji penelitian sebelumnya, antara lain: 1) Memilah penelitian relevan; 2) Mengumpulkan data maupun informasi guna ditelaah; 3) Menentukan *state of the art* dari penelitian yang telah dianalisis; 4) Mengembangkan hasil analisis informasi dan merangkainya menjadi sebuah simpulan hasil. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keberadaan media pembelajaran ialah suatu hal yang sangat penting dalam meningkatkan keterampilan membaca terutama pada jenjang sekolah dasar. Perlu adanya pemanfaatan media pembelajaran bahasa Indonesia agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh guru

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Bahasa Indonesia, Keterampilan Membaca, Sekolah Dasar.

### ABSTRACT

*The purpose of this article is to discuss Indonesian language learning media used in elementary schools to help children develop reading skills. This is a literature review using content analysis techniques. To improve students' reading skills in elementary schools, researchers study relevant research from national, international journals, and other written works that are relevant to the topic of articles on Indonesian language learning media. Researchers go through several stages in reviewing previous research, including: 1) Sorting out relevant research; 2) Collecting data and information for review; 3) Determining the state of the art from research that has been analyzed; 4) Developing the results of information analysis and stringing them into a conclusion. The results of this study can be concluded that the existence of learning media is very important in improving reading skills, especially at the elementary school level. It is necessary to use Indonesian language learning media in order to achieve the learning objectives desired by the teacher*

**Keywords:** Learning Media, Indonesian Language, Reading Skills, Elementary School

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan instrumen penting dalam pengembangan manusia yang unggul. Hal ini sesuai dengan pandangan (Ilham, 2019), bahwa pendidikan adalah alat untuk kemajuan manusia dalam segala aspek, termasuk sosial, ekonomi, teknologi, keterampilan, akhlak mulia, keamanan, kesejahteraan, budaya, dan kejayaan bangsa. Gagasan menurut (Marwan, 2022) lembaga pendidikan adalah tempat yang mengelola orang-orang dengan tujuan untuk menghasilkan manusia yang unggul, hal ini berbeda daripada tempat yang biasa mengelola barang.

Sekolah Dasar merupakan salah satu lembaga pendidikan resmi. Menurut (KBBI, 2016), sekolah dasar adalah tempat dimana siswa dapat memperoleh pendidikan dasar guna melanjutkan pendidikan menuju tahap yang lebih tinggi. Ada berbagai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Bahasa Indonesia adalah salah satu disiplin ilmu tersebut. Menurut (Hasanudin & Puspita, 2017), bahasa Indonesia telah diajarkan kepada anak-anak di usia dini dengan dilandasi dengan standard kompetensi berbeda, dimulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahasa kesatuan Republik Indonesia ini selalu menjadi mata pelajaran wajib bagi pendidikan di Negara ini, terlepas dari kurikulum yang digunakan.

Ada berbagai kemampuan dasar kebahasaan yang harus dipelajari siswa di kelas bahasa Indonesia. Hal ini sesuai dengan pandangan tersebut (Johan & Ghasya, 2018), yang menyatakan bahwa proses pembelajaran bahasa memerlukan empat kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa, yaitu mendengar (atau yang biasa disebut menyimak), membaca, berbicara, dan akhirnya menulis.

Oleh karena itu, membaca merupakan salah satu bakat dasar yang harus dimiliki oleh semua siswa. Siswa memerlukan keterampilan membaca karena mereka harus membaca dari berbagai sumber untuk memahami pengetahuan tertentu, yang kemudian harus diingat kembali oleh siswa. Hal ini sesuai dengan keyakinan (Hilda Hadian et al., 2018) bahwa kemampuan membaca merupakan kemampuan yang diperlukan siswa untuk dapat memahami isi yang telah dibacanya. Selain siswa, semua anggota masyarakat harus dapat membaca secara efektif karena berbagai jenis informasi, terutama yang diterima dari media cetak, dapat membantu mereka memperoleh lebih banyak pengetahuan dalam kehidupan mereka. Menurut (Rahman & Haryanto, 2014), kemampuan membaca sangat vital dalam kehidupan karena kegiatan membaca digunakan hampir di setiap elemen kehidupan. Akibatnya, untuk belajar, siswa sekolah dasar harus segera menguasai kemampuan membaca. Siswa yang kesulitan membaca akan merasa tertantang untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dan topik lainnya.

Materi pembelajaran diperlukan untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca mereka. Alat atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dalam suatu kegiatan pembelajaran disebut dengan media. Materi pelajaran adalah pesan yang disampaikan, dan media digunakan untuk membuat pesan lebih mudah dipahami oleh siswa (Hilda Hadian et al., 2018). Menurut (Johan & Ghasya, 2018), media pembelajaran adalah cara penyampaian pesan dari pengirim (guru) kepada penerima (siswa), sehingga merangsang keterlibatan dalam proses pembelajaran. Selain itu, (Rahman & Haryanto,

2014) menyatakan bahwa media pembelajaran dapat digunakan oleh seorang guru untuk mengkomunikasikan pesan yang ingin disampaikan kepada siswa. Media pembelajaran dapat membangkitkan minat siswa, merangsang pemikiran mereka, dan membuat proses pengajaran guru lebih dinamis, memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran dengan lebih berhasil.

Berdasarkan temuan wawancara nonformal yang dilakukan peneliti dengan dua guru kelas dari sekolah terpisah yang mengajarkan keterampilan membaca di kelas 2 SD, guru tidak memanfaatkan media. Salah satu guru dibingungkan oleh media yang akan digunakan di kelas saat mengajarkan kemampuan membaca. Pasalnya, kedua guru tersebut tidak pernah memanfaatkan media tersebut saat mengajarkan keterampilan membaca.

Berdasarkan penalaran di atas, baik media pembelajaran maupun kemampuan membaca sangat penting. Akibatnya, penelitian yang lebih mendalam dari beberapa studi masa lalu tentang media pembelajaran dan kemampuan membaca dinilai diperlukan. Artikel ditulis dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang sering digunakan dalam keterampilan membaca di sekolah dasar. Selain itu, sangat penting untuk memperjelas hubungan antara media pembelajaran yang merupakan peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dapat dicapai, terutama untuk kemampuan membaca sekolah dasar.

Masalah yang akan dikaji dilatarbelakangi oleh latar belakang topik di atas yaitu, "Berapa persentase analisis media ajar bahasa Indonesia guna meningkatkan kemampuan literasi siswa di SD?" sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan analisis persentase analisis media pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di sekolah dasar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang dikenal dengan literature review atau studi literatur. Untuk memperoleh data penelitian, dilakukan penelusuran kepustakaan dengan menggunakan kerangka penelitian dan sumber dari kepustakaan (Danandjaja, 2014). Data penelitian ini diperoleh melalui kajian kepustakaan atau artikel jurnal yang telah terakreditasi dan karya ilmiah yang berkaitan dengan topik pembahasan artikel. Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi dalam alur dengan tahapan sistematis, yang meliputi: 1) Penentuan topik penelitian; 2) Pengumpulan data yang relevan dengan topik; 3) Membaca; 4) Mencatat; 5) Menganalisis dan mengolah data; 5) Menarik kesimpulan berdasarkan masalah yang relevan dengan topik penelitian, dan mengembangkan kesimpulan yang relevan. Tinjauan pustaka di dalam jurnal ditulis dengan singkat dan jelas (Creswell, 2016). Oleh karena itu, diperlukan ketekunan yang cukup besar ketika menggunakan metode penelitian seperti studi literatur untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

## HASIL PENELITIAN

Temuan artikel ini didasarkan pada berbagai temuan studi masa lalu yang dipublikasikan baik dalam publikasi nasional maupun internasional. Peneliti melakukan investigasi mendalam terhadap isi atau hasil penelitian sebelumnya untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah, setelah itu berbagai temuan dikategorikan berdasarkan temuan penelitian yang relevan. Berbagai penelitian menggunakan media pembelajaran dan keterampilan membaca sebagai variabel penelitian. Berikut hasil temuan media yang digunakan untuk mengembangkan keterampilan membaca siswa di kelas bahasa Indonesia di sekolah dasar:

**Tabel 1**  
**Analisis Jurnal**

No.	Peneliti/Tahun Terbit	Judul	Media Pembelajaran	Hasil
1.	(Utomo, 2018)	<i>Developing Illustrated Story Books to Improve Beginning Reading Skills and Learning Motivation</i>	<i>Illustrated Story Books</i>	Penelitian ini menghasilkan sebuah media berupa buku bergambar untuk membantu anak-anak dalam meningkatkan kemampuan membaca dan motivasi belajarnya. Keterampilan membaca awal siswa dan motivasi belajar meningkat pesat, menurut uji-t berpasangan dengan skor probabilitas (p) 0,05. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca awal anak sebelum dan sesudah menggunakan buku cerita bergambar dalam proses pembelajaran sangat berbeda.
2.	(Mahsun & Koiriyah, 2019)	Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media <i>Big Book</i> pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasiran Lumajang	Media <i>Big Book</i>	Penelitian ini menemukan sebuah simpulan bahwa keaktifan dan antusiasme siswa dalam membaca meningkat secara dramatis selama proses pembelajaran. Sehingga dapat dikembangkan sepenuhnya dengan memanfaatkan media <i>Big Book</i> . Usai kegiatan, rata-rata nilai kemampuan membaca awal siswa naik menjadi 93,3 persen.
3.	(Fajrudin & Hartati, 2020)	<i>Improving Reading Skills Using Media Compic (Computer Picture) in Elementary Schools</i>	<i>Computer Picture</i>	Berdasarkan temuan penelitian ini, pembelajaran dengan media komik dapat membuat membaca lebih menyenangkan dan mendorong pendidik untuk lebih kreatif dalam mengembangkan media ajar. Mereka juga dapat mencari referensi menarik dan media alternatif yang dapat disajikan dalam proses pembelajaran, khususnya untuk meningkatkan keterampilan literasi di sekolah khususnya Sekolah Dasar.
4.	(Hilda Hadian et al., 2018)	Penggunaan Media <i>Big Book</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana	Media <i>Big Book</i>	Rata-rata aktivitas siswa pada siklus I adalah 73 persen, siklus II 95 persen, dan siklus III 98 persen, sedangkan data perhitungan N-Gain pada siklus I adalah 0,4, siklus II 0,4, dan siklus II 0,7. siklus ketiga. Pada siklus I persentase ketuntasan belajar sebesar 29 persen yang termasuk dalam kategori kurang tuntas; pada siklus II persentase ketuntasan belajar meningkat menjadi 53 persen yang

					termasuk dalam kategori cukup; dan pada siklus III persentase ketuntasan belajar meningkat menjadi 76 persen yang termasuk dalam kategori baik. Akibatnya, diketahui bahwa media Big Book berdampak pada keterampilan membaca kalimat dasar anak kelas dua sekolah dasar.
5.	(Talwiasih, 2019)	Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media <i>Big Book</i> SD Negeri 2 Karangsono Kecamatan Trenggalek	Media <i>Book</i>	<i>Big</i>	Temuan penelitian ini didasarkan pada hasil tes keterampilan membaca pertama yang menghasilkan skor rata-rata 65,29, meningkat menjadi 71,93 pada siklus I, kemudian menjadi 82,07 pada siklus II. Selanjutnya terjadi peningkatan ketuntasan kemampuan membaca persiapan pada pra tindakan, dengan persentase 14,29 persen, kemudian 42,86 persen pada siklus I, dan 85,71 persen pada siklus II. Akibatnya, terlihat bahwa media Big Book membantu anak-anak menguasai kemampuan membaca awal.
6.	(Johan & Ghasya, 2018)	Pengembangan Media Literasi <i>Big Book</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar	Media Literasi <i>Big Book</i>		Validitas media Big Book yang memperoleh nilai akhir 3,87 dengan kriteria sangat baik, serta kepraktisan data observasi aktivitas siswa yang menunjukkan hasil yang baik, karena semua nilai >2,5 dan merata pada seluruh siswa. Sedangkan data hasil observasi aktivitas guru menunjukkan bahwa nilai hasil aktivitas guru sangat baik sekali, yang ditunjukkan dengan perolehan nilai yang terus meningkat dengan masing-masing kelas, Yang terakhir adalah keampuhan media Big Book, yang dibuktikan dengan data hasil tes pemahaman membaca siswa, serta nilai thitung tes nilai awal. 4,83 pada tes keterampilan membaca pemahaman dan 4,83 pada tes akhir keterampilan membaca pemahaman, dengan ttabel 2,04. Nilai thitung > t tabel kemudian ditunjukkan sebesar 4,83 > 2,04. Hasilnya, setelah mengikuti proses kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media Big Book, hasil nilai post test kemampuan pemahaman membaca siswa meningkat.
7.	(Rumidjan al., 2017)	Pengembangan Media Kartu Kata untuk Melatih Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 SD	Media Kartu Kata	Kartu	Persentase yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 94% siswa mudah dalam menggunakan media kartu kata, 94% siswa senang dalam menggunakan media, 100% siswa aman menggunakan media, serta (4) 94% pada aspek bahasa. Dapat disimpulkan bahwa media ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menyenangkan, mudah dilakukan, dan tidak merugikan bagi siswa dalam bahasa Indonesia.
8.	(Hasanudin & Puspita, 2017)	Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I	Media Aplikasi <i>Bamboomedia</i> <i>BMGams App</i>		Peningkatan motivasi dalam pembelajaran membaca awal dapat diamati pada pertumbuhan nilai pada setiap siklus penelitian ini. Rerata nilai pra tindakan adalah 54,67%; pada tindakan siklus pertama tumbuh 72,0%, dan pada siklus kedua

		Melalui Media Aplikasi <i>Bamboomedia BMGams App</i>		meningkat 81,33%, yang berarti bahwa ketika siswa diajar melalui aplikasi, motivasi mereka meningkat. Rata-rata skor pra tindakan sebesar 59,33% tumbuh dari siklus I ke siklus II, menunjukkan bahwa banyak nilai siswa yang telah memenuhi batas ketuntasan (KKM 70).
9.	(Rahman & Haryanto, 2014)	Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media <i>Flashcard</i> pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2	Media <i>Flashcard</i> (Kartu Kata dengan Gambar)	Studi ini menunjukkan bahwa media <i>Flashcard</i> dapat membantu siswa kelas satu di SDN Bajayau Tengah 2 meningkatkan kemampuan membaca awal mereka. Nilai rata-rata keterampilan membaca siswa pada siklus I adalah 71,3% yang termasuk dalam kategori baik; namun hasil yang diperoleh belum optimal, sehingga dilanjutkan ke siklus II. Nilai rata-rata kemampuan membaca awal siswa meningkat menjadi 90,7% pada siklus II yang berada pada kategori sangat baik. Dengan demikian, penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena penanda keberhasilan yang ditetapkan pada siklus II telah terpenuhi.
10.	(Harsiwi & Yunarni, 2021)	<i>Big Book in Early Reading Learning in Lower-Class Elementary School</i>	<i>Big Book</i>	Rata-rata skor pre-test adalah 75,43, dan skor post-test adalah 80,65, menurut temuan penelitian ini. Hasil post-test menunjukkan bahwa 13 siswa mendapat nilai dalam kelompok sangat baik dengan persentase 56,5%, dan 10 siswa mendapat nilai dalam kategori baik dengan persentase 43,48%. Penggunaan <i>Big Books</i> memiliki pengaruh yang sangat menguntungkan terhadap kemampuan membaca awal siswa kelas 1 SD Negeri 3 Karangpatihan, hal tersebut dapat diketahui.
11.	(Hasmi, 2017)	Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Kartu Kata pada Siswa Kelas II SD Negeri 001 Rimba Sekampung Dumai	Media Kartu Kata	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media kartu kata untuk mengembangkan kemampuan membaca awal dapat meningkatkan proses dan hasil keterampilan membaca awal siswa kelas II, dari nilai rata-rata 76,44 pada siklus I, kemudian 79,32 pada siklus II. Keberhasilan proses pembelajaran secara klasikal diukur dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa pada setiap siklusnya, dengan 68% siswa menyelesaikan siklus pertama dan 80% menyelesaikan siklus kedua.
12.	(Sumantri et al., 2017)	Penerapan Media Gambar dan Kartu Huruf untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan	Media Gambar dan Kartu Huruf	Kemampuan membaca awal para peserta meningkat sebagai konsekuensi dari penelitian ini. Ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 73,91% pada siklus I, menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa masih dapat diterima karena 27% siswa tidak memperoleh ketuntasan belajar pada taraf yang diperlukan. Pada siklus II terjadi peningkatan ketuntasan belajar, dengan 82,60% siswa mencapai ketuntasan belajar, mencapai tujuan yang ditetapkan, dan puas

				belajar dengan menggunakan media gambar dan kartu huruf. Namun, beberapa anak mengalami kesulitan menyusun kartu huruf dan ragu-ragu untuk melangkah maju untuk membaca. Kemudian pada siklus berikutnya ditindaklanjuti untuk memastikan bahwa tantangan siswa berkurang.	
13.	(Syatauw et al., 2020)	Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Permainan Kartu Huruf Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	Media Huruf	Kartu	Persentase siswa yang tuntas belajar mengalami peningkatan setiap siklusnya, siklus I meningkat 72%, siklus II meningkat 76%, dan penanda keberhasilan penelitian telah dicapai pada akhir siklus ini. Rata-rata nilai siswa terus meningkat setiap siklusnya, mencapai 65,32 pada siklus I, 73,12 pada siklus II, dan 77,44 pada siklus III. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran melalui permainan kartu huruf dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I.
14.	(Rini & Sukartaningih, 2021)	Pengembangan Media <i>Puzzle</i> Kata Bergambar menggunakan Aplikasi <i>Instagram</i> untuk Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar pada Keterampilan Membaca Permulaan	Media Kata Bergambar	<i>Puzzle</i>	Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan menggunakan model ADDIE yang membuktikan bahwa tingkat kevalidan materi pada media <i>puzzle</i> kata bergambar menggunakan aplikasi <i>instagram</i> yaitu sebesar 95%. Sehingga termasuk dalam kategori sangat valid. Sedangkan hasil validasi media oleh Ahli Media diketahui bahwa tingkat kevalidan media <i>puzzle</i> kata bergambar menggunakan aplikasi <i>instagram</i> sebesar 87,5%. Sehingga termasuk dalam kategori sangat valid. Untuk hasil penilaian yang diperoleh dari angket respon siswa dan guru diketahui tingkat kepraktisan media <i>puzzle</i> kata bergambar menggunakan aplikasi <i>instagram</i> masing-masing sebesar 100%. Sehingga termasuk dalam kategori sangat praktis.
15.	(Laely & Rukmi, 2021)	Pengembangan media KUSUKA untuk keterampilan membaca permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar	Media KUSUKA (Kartu dan Gambar)		Hasil penelitian ini adalah penelitian pengembangan ADDIE dengan menguji kelayakan suatu media yang meliputi kevalidan dari media maupun materi yang diperoleh hasil 88% dinyatakan sangat valid, serta kepraktisan yang diperoleh berdasarkan nilai dari angket respon siswa dan guru diperoleh hasil 100% maka dinyatakan sangat praktis. Dengan demikian, media ini layak digunakan untuk pembelajaran membaca permulaan.
16.	(Safithri & Rukmi, 2013)	Pengembangan Media Ular Tangga untuk Keterampilan Membaca Teks Nonfiksi Kelas IV Sekolah Dasar	Media Ular Tangga		Hasil dari penelitian ini adalah studi pengembangan yang menggunakan model ADDIE, dimana uji validasi media menghasilkan skor 88% dari ahli media untuk media ular tangga. Kedua, ahli materi memberikan penilaian 90% pada temuan tes validasi materi. Selain itu, temuan survei guru dan siswa mendapat nilai sempurna di bidang yang sangat praktis. Hasilnya, jelas bahwa media ular tangga yang dirancang sah dan praktis untuk diterapkan dalam pengajaran

				membaca teks nonfiksi.
17.	(Rahayu & Rukmi, 2021)	Pengembangan Media Komik Cerita Rakyat untuk keterampilan membaca cerita siswa kelas IV sekolah dasar	Media Komik Cerita Rakyat	Hasil dari penelitian ini adalah penelitian pengembangan ADDIE, yang menyediakan media komik cerita rakyat yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran saat membaca materi dongeng. Hal ini didasarkan pada kepraktisan dan validasi hasil. Validitas media dinilai 88% yaitu valid, dan hasil validasi materi juga dinilai 88% yaitu valid. keparaktisan media yaitu sangat praktis dengan skor 91,6%, serta hasil angket dari respon guru menunjukkan bahwa media sangat praktis dengan skor 81,8%.
18.	(Nurani Mahendra, 2019)	<i>Use of Big Book Learning Media to Improve Students' Beginning Reading Skills in Primary Schools</i>	<i>Big Book</i>	Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan media buku besar dapat meningkatkan kemampuan membaca. Terlihat dari meningkatkan kemampuan siswa dari hari ke hari. Namun, masih ada beberapa kesulitan yang dialami siswa dalam belajar membaca, seperti kesulitan dalam membaca ganda vokal, konsonan ganda, kombinasi dari huruf ng dan huruf ny.
19.	(Tatisina, 2019)	Pengembangan Media Ular Tangga Modifikasi Beri Jawaban Padaku Untuk Keterampilan Membaca Teks Cerita Fiksi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	Media Ular Tangga	Penelitian ini memiliki hasil positif dan memenuhi kriteria validitas, kepraktisan, dan efektivitas pembelajaran. Dengan kategori valid. validator materi menghasilkan 77,5% temuan layak. Hasil validator media sempurna, dengan kategori sangat layak untuk digunakan. Kuesioner tanggapan siswa digunakan dalam pengujian produk untuk mengukur kepraktisan media, dan hasilnya 96% dalam kategori sangat praktis. Untuk menilai kemandirian penelitian yang digunakan. Hasil rata-rata sebelum menggunakan media (pretest) adalah 67,4, sedangkan hasil rata-rata setelah menggunakan media (posttest) adalah 81.
20.	(Rahmawati et al., 2021)	<i>Development of Children's Storybook Based on Sidoarjo Local Wisdom to Improve Reading Skills in Forth Grade Elementary Scholl Students</i>	<i>Storybook</i>	Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa hasil validasi dinyatakan sangat valid dan dapat digunakan tanpa revisi. Kemudian dilakukan uji coba media. Berdasarkan pengamatan selama pembelajaran menggunakan buku cerita anak berbasis kearifan lokal Sidoarjo mendapat respon positif dari siswa dan hasil uji coba lapangan dari hasil pretest dan posttest, serta mengerjakan LKPD yang menunjukkan hasil signifikan dari hasil uji t, sedangkan LKS dinyatakan tuntas sesuai dengan kriteria KKM sekolah yang telah ditetapkan. Dapat disimpulkan bahwa buku cerita anak ini dapat direkomendasikan untuk pengembang selanjutnya sebagai referensi dan untuk guru lainnya. Buku ini bisa diterapkan dalam pembelajaran kegiatan untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa dan memperkenalkan kearifan lokal di Sidoarjo.

## **PEMBAHASAN**

Sekolah dasar menjadi tema khusus pembahasan dalam artikel ini, begitu pula dengan objek atau tempat penelitian yang telah diteliti dan dikaji dalam berbagai referensi. Peneliti kemudian menciptakan “celah” atau “benang merah” antara berbagai kelompok studi. Peneliti akan mengisi kesenjangan yang ditinggalkan oleh kelompok studi sebelumnya untuk mencapai temuan dan pembaruan. Penelitian sebelumnya diklasifikasikan menjadi dua kategori, satu untuk menghubungkan media pembelajaran dengan keterampilan membaca untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif, dan yang lainnya untuk menggabungkan media pembelajaran dengan kemampuan membaca untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Hal ini sesuai dengan pendapat (Tatisina, 2019) yang menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan sumber pilihan untuk membantu kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Berlandaskan pada uraian di atas, penelitian ini sejalan dengan penelitian (Kurnia, 2021) dengan judul “Studi Sastra: Media Pembelajaran yang Dimanfaatkan dalam Model Pembelajaran Inkuiri” dan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian Studi Sastra. Penelitian terdahulu dan penelitian ini memiliki persamaan, di antaranya: 1) keduanya menggunakan Investigasi Literatur; 2) keduanya belajar media pembelajaran. Berikut perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini: 1) teori penelitian sebelumnya adalah model pembelajaran inkuiri, sedangkan teori penelitian ini adalah keterampilan membaca; 2) fokus penelitian sebelumnya adalah media pembelajaran yang digunakan dalam model pembelajaran inkuiri, penelitian ini di fokuskan pada penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik.

Akibatnya, peneliti meneliti dan menilai makalah yang terkait dengan topik artikel ini, yaitu keterkaitan antara media pembelajaran dan keterampilan membaca sekolah dasar. Media pembelajaran memiliki keterkaitan dan dampak terhadap keterampilan membaca siswa, menurut hasil pemeriksaan peneliti. karena media pembelajaran dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca mereka. Hal ini sesuai dengan pendapat berikut (Hilda Hadian et al., 2018), yang menjelaskan beberapa tujuan dan keuntungan penggunaan media pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran: 1) Media pembelajaran diperuntukan sebagai sarana mempermudah mencapai tujuan pembelajaran, memfasilitasi dan meningkatkan hasil proses pembelajaran; 2) Media ajar dapat memfokuskan peserta didik serta memberikan motivasi agar tujuan pembelajaran mudah di capai; 3) Media ajar dapat mengefektifkan kegiatan serta mengefisien waktu pembelajaran; 4) Media pembelajaran dapat memberikan suatu pengalaman bersama kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungannya.

Media pembelajaran, khususnya keterampilan membaca, dapat digunakan dalam topik bahasa Indonesia. Karena kemampuan membaca diperlukan untuk pembelajaran sepanjang hayat. Karena membaca merupakan kegiatan yang digunakan dalam setiap bagian kehidupan. Hal ini sejalan dengan keyakinan (Hilda Hadian et al., 2018) bahwa kemampuan membaca merupakan keterampilan yang dibutuhkan anak dan selanjutnya dapat dimanfaatkan untuk memahami isi yang telah dibaca. Selain siswa, semua anggota masyarakat harus dapat membaca secara efektif karena berbagai jenis informasi, terutama

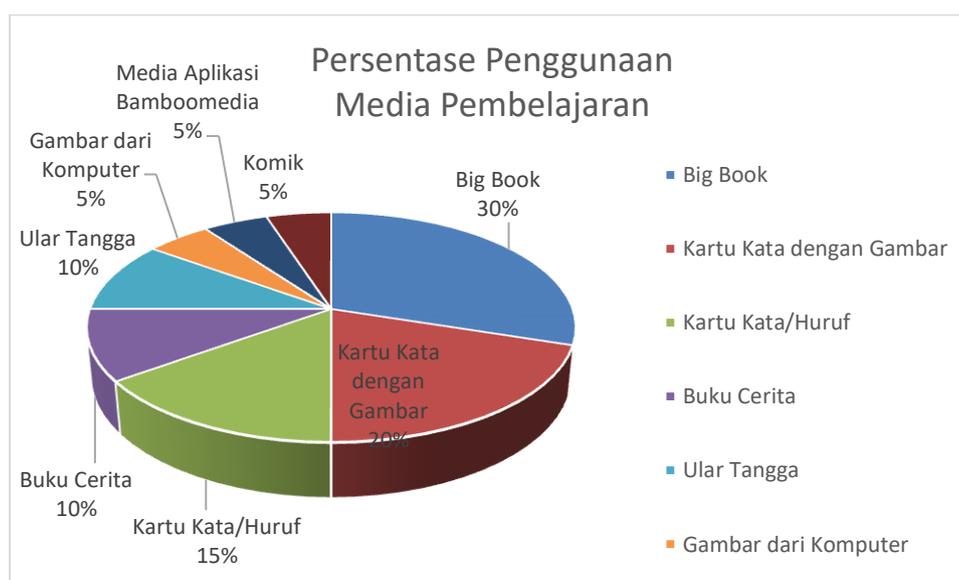
yang diterima dari media cetak, dapat membantu mereka memperoleh lebih banyak pengetahuan dalam kehidupan mereka. Hal ini sesuai dengan keyakinan (Rahman & Haryanto, 2014) bahwa kemampuan membaca sangat penting dalam kehidupan sebab kegiatan membaca digunakan hampir di setiap elemen kehidupan. Akibatnya, untuk belajar, siswa sekolah dasar harus segera menguasai kemampuan membaca. Siswa yang kesulitan membaca akan kesulitan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dan kursus lainnya.

Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran untuk membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca mereka di sekolah dasar. Berikut jenis media pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan keterampilan membaca siswa di kelas bahasa Indonesia di sekolah dasar:

**Tabel 2**  
**Jenis Media yang Digunakan**

No.	Jenis Media	Frekuensi (Jumlah)	Presentase (%)
1.	<i>Big Book</i>	6	30%
2.	Kartu Kata dengan Gambar	4	20%
3.	Kartu Kata/Huruf	3	15%
4.	Buku Cerita	2	10%
5.	Ular Tangga	2	10%
6.	Gambar dari Komputer	1	5%
7.	Media Aplikasi Bamboomedia	1	5%
8.	Komik	1	5%

Tabel 2 menunjukkan persentase bentuk media yang paling sering dimanfaatkan yaitu sebagai berikut: *Big Book* = 30%, Kartu Kata dengan Gambar = 20%, Kartu Kata/Huruf = 15%, Buku Cerita = 10%, Ular Tangga = 10%, Gambar dari Komputer = 5%, Media Aplikasi *Bamboomedia* = 5%, dan terakhir Media Komik = 5%



**Gambar 1. Presentase Penggunaan Media Pembelajaran**

Gambar 1 menunjukkan bahwa jenis media Big Book paling banyak digunakan, yaitu mencapai 30% dari seluruh media pembelajaran. Menurut (Hilda Hadian et al., 2018), Big Book dapat diartikan sebagai media ajar berbentuk buku besar yang dilengkapi frasa dasar serta ditulis dengan huruf besar dan diilustrasikan melalui gambar berwarna-warni. Buku Besar juga menampilkan kualitas yang sesuai untuk anak kecil yang duduk di kelas awal karena itu akan membantu mereka belajar lebih banyak di kelas, terutama dalam hal keterampilan membaca. Sejalan dengan hal tersebut (Talwiasih, 2019) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa pembelajaran membaca dengan media Big Book berdampak pada aktivitas dan kemampuan membaca siswa. Dan (Mahsun & Koiriyah, 2019), yang menyatakan bahwa strategi membaca dengan bantuan *Big Book* sebagai media dapat memberikan dampak baik bagi perkembangan literasi peserta didik di tahun awal Sekolah Dasar.

Adapun jenis media pembelajaran yang masing-masing mendapatkan presentase sebanyak 5% yang artinya paling sedikit digunakan sebagai upaya peningkatan kemampuan literasi peserta didik adalah: 1) Gambar dari Komputer, gambar komputer sederhana merupakan media yang mudah untuk dipahami oleh siswa sehingga menjadi media pembelajaran yang efektif dalam belajar membaca di sekolah dasar, serta penggunaan media komik tidak hanya untuk anak-anak dan orang dewasa yang memiliki kesulitan dalam berkomunikasi, tetapi gambar dari komputer juga dapat digunakan oleh anak-anak di TK untuk mengenalkan kosakata dengan perintah (Fajrudin & Hartati, 2020); 2) Media Aplikasi *Bamboomedia*: merupakan media pembelajaran berbasis software. Penggunaan perangkat lunak ini sebagai media pembelajaran sangat penting karena memiliki kapasitas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan membantu dalam pengembangan kemampuan membaca awal. (Hasanudin & Puspita, 2017); 3) Media komik, Media komik menampilkan tampilan berbentuk kartun yang dipecah menjadi beberapa bingkai yang dapat membantu siswa memahami dan mengembangkan kemampuan membaca mereka sekaligus menyediakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menarik bagi anak-anak (Rahayu & Rukmi, 2021).

Berdasarkan temuan, jelas bahwa pengembangan media pembelajaran dalam bentuk *Big Books* dapat memberikan pengaruh yang baik dalam hal kemampuan anak dalam berliterasi. Media pembelajaran lainnya, selain media *Big Book*, dapat meningkatkan keterampilan literasi peserta didik. Beberapa peneliti telah berhasil membuat sebuah hasil penelitian bahwa media ajar dapat membantu orang meningkatkan kemampuan membaca mereka. Studi ini juga menunjukkan bahwa ketersediaan media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan kemampuan membaca, khususnya di tingkat sekolah dasar. Untuk memenuhi tujuan pembelajaran guru perlu menggunakan media pembelajaran bahasa Indonesia. Kapasitas pengajar untuk menyampaikan konten melalui media yang dibuatnya merupakan aspek terpenting dalam menciptakan media pembelajaran. Karena sangat penting untuk memahami mata pelajaran yang akan diberikan dalam media pembelajaran sebelum membuatnya.

## SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian pada artikel ini, diperoleh bahwa ketersediaan media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan keterampilan membaca, khususnya di sekolah dasar. Hal ini diperlu agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan keinginan pendidik. *Big Book*, Kartu Kata Bergambar, Kartu Kata/Surat, Buku Cerita, Ular Tangga, Gambar dari Komputer, Media Aplikasi *Bamboomedia*, dan Terakhir Media Komik merupakan contoh media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan membaca. Media pembelajaran yang paling banyak digunakan adalah jenis media *Big Book* yang mendapatkan presentase 30%. Karena Media *Big Book* berisikan kata dan kalimat sederhana yang menggunakan huruf-huruf besar yang disertai gambar-gambar yang menarik bagi peserta didik, serta mempunyai karakteristik yang sesuai dengan siswa yang masih duduk di bangku sekolah awal karena dapat mendukung pembelajarannya di kelas khususnya di dalam keterampilan berliterasi. Sedangkan media yang sedikit digunakan untuk meningkatkan keterampilan berliterasi ialah Gambar dari Komputer, Media Aplikasi *Bamboomedia*, dan Media Komik yang masing-masing mendapatkan presentase 5%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2016). Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran (Edisi ke-4). In *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*. Pustaka Pelajar.
- Danandjaja, J. (2014). Metode Penelitian Kepustakaan. In *Antropologi Indonesia* (Vol. 0, Issue 52). Yayasan Obor Indonesia. <https://doi.org/10.7454/ai.v0i52.3318>
- Fajrudin, L., & Hartati, T. (2020). Improving Reading Skills Using Media Compic (Computer Picture) in Elementary Schools. *International Conference on Elementary Education*, 2. <http://proceedings2.upi.edu/index.php/icee/article/view/719>
- Harsiwi, N. E., & Yunarni, Y. (2021). Big Book in Early Reading Learning in Lower-Class Elementary School. *Child Education Journal*, 3(3), 150–155. <https://doi.org/10.33086/cej.v3i3.2429>
- Hasanudin, C., & Puspita, E. L. (2017). Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Melalui Media Aplikasi *Bamboomedia* BMGames Apps. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1–13. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i1.618>
- Hasmi, F. (2017). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas Ii Sd Negeri 001 Rimba Sekampung Dumai. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 7(4), 423–428. <https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v7i4.8096>
- Hilda Hadian, L., Mochamad Hadad, S., & Marlina, I. (2018). Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Didaktik :*

*Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 4(2), 212–242.  
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v4i2.73>

Ilham, D. (2019). Menggagas Pendidikan Nilai Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(3), 109–122.

Johan, G. M., & Ghasya, D. A. V. (2018). Pengembangan Media Literasi Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2), 184–198.  
<https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/945/883>

KBBI. (2016). *Sekolah Dasar*. [https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sekolah dasar](https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sekolah%20dasar)

Kurnia. (2021). *Studi Literatur : Media Pembelajaran Yang Digunakan Pada Model Pembelajaran Inquiry Learning*.

Laely, I. N., & Rukmi, A. S. (2021). Pengembangan Media Kartu Baca Berbasis Android untuk Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 9(9), 3145–3154.

Mahsun, M., & Koiriyah, M. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Media Big Book pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 60.  
<https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v2i1.361>

Marwan, E. (2022). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah. *Al-Ihda' : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 12(2), 1–10.  
<https://doi.org/10.55558/alihda.v12i2.2>

Nurani, R. Z., & Mahendra, H. H. (2019). Use of Big Book Learning Media to Improve Students' Beginning Reading Skills in Primary Schools. *Mimbar Sekolah Dasar*, 6(3), 330–340. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v6i3.22893>

Rahayu, L. D., & Rukmi, A. S. (2021). *PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK CERITA RAKYAT SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR Abstrak*. 07, 3828–3838.

Rahman, B., & Haryanto, H. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I Sdn Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 127. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2650>

Rahmawati, A., Yuwana, S., & Hendratno. (2021). DEVELOPMENT OF CHILDREN'S STORYBOOK BASED ON SIDOARJO LOCAL WISDOM TO IMPROVE READING SKILLS IN FOURTH GRADE ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS. *International Journal of Education and Social Science Research*, 2(05), 35–47.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37500/IJESSR.2021.4423> ABSTRACT

Rini, W. A., & Sukartaningsih, W. (2021). *PENGEMBANGAN MEDIA PUZZLE KATA BERGAMBAR MENGGUNAKAN APLIKASI INSTAGRAM UNTUK SISWA*

KELAS 1 SEKOLAH DASAR PADA KETERAMPILAN MEMBACA  
PERMULAAN Abstrak. *Jurnal PGSD*, 9, 2597–2609.

- Rumidjan, Rumidjan, Sumanto, S., & Badawi, A. (2017). Pengembangan Media Kartu Kata Untuk Melatih Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 Sd. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 26(1), 62–68. <https://doi.org/10.17977/um009v26i12017p062>
- Safithri, F., & Rukmi, A. S. (2013). *Pengembangan Media Ular Tangga untuk Keterampilan Membaca Teks Nonfiksi* PENGEMBANGAN MEDIA ULAR TANGGA UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA TEKS NONFIKSI KELAS IV SEKOLAH DASAR. 3345–3357.
- Sumantri, M., Sudana, D. N., & Yoni Adnyana P, I. B. E. (2017). Penerapan Media Gambar Dan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan. *International Journal of Elementary Education*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.23887/ijee.v1i1.11433>
- Syatauw, G. R., Solehun, S., & Rumaf, N. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Permainan Kartu Huruf Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 80–86. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v2i2.495>
- Talwiasih, S. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media Big Book SD Negeri 2 Karangsono Kecamatan Trenggalek. *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, 3(1), 61–64. [http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset\\_Konseptual/article/view/105/147](http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual/article/view/105/147)
- Tatisina, O. L. dan A. S. R. (2019). Pengembangan Media Ular Tangga Modifikasi Beri Jawaban Padaku Untuk Keterampilan Membaca Teks Cerita Fiksi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jpgsd*, Vol.07(No.05), 3491–3500.
- Utomo, F. B. B. (2018). Developing illustrated story books to improve beginning reading skills and learning motivation. *Jurnal Prima Edukasia*, 6(2), 118–128. <https://doi.org/10.21831/jpe.v6i2.16456>